



STUDI LITERATUR PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP BISNIS UMKM DI INDONESIA

Ridho Feriyanly

ridho.feriyanly88@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arsyadona

arsyadona1100000174@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ryan Rauzan

ryanrauzan009@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mhd Habbil Frizky

habbilpurba67@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Tegar Achmad Faiq

tegarachmadfaiq@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract: *The implementation of risk management in MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) has become crucial in ensuring business continuity and stability, especially in developing countries like Indonesia. MSMEs play a vital role in national economic growth but are vulnerable to various internal and external risks. This study aims to analyze the impact of risk management practices on the success and sustainability of MSMEs in Indonesia. The research utilizes a Literature Review method, examining six prior studies relevant to the topic of risk management in MSMEs. Based on the analysis, it was found that effective risk management positively impacts loss reduction and enhances business stability for MSMEs. Through sound risk management, MSMEs can navigate uncertainties, maintain productivity, and optimize their resources. This indicates that risk management not only protects business assets but also strengthens the position of MSMEs amid dynamic economic competition. The study emphasizes that strategic risk management is a supporting factor for MSME success in achieving sustainable growth.*

Keywords: Risk Management; MSME Business; Resources.

Abstrak: Penerapan manajemen risiko dalam bisnis UMKM telah menjadi faktor penting dalam memastikan kelangsungan dan stabilitas usaha, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi nasional, namun rentan terhadap berbagai risiko, baik internal maupun eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap keberhasilan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Literatur Review dengan mengkaji enam jurnal terdahulu yang relevan dengan topik manajemen risiko pada UMKM. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif memilikidampak positif dalam mengurangi kerugiandan meningkatkan stabilitas bisnis UMKM. Dengan pengelolaan risiko yang baik, UMKM mampu menghadapi ketidakpastian, menjaga produktivitas, dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak hanya melindungi aset usaha, tetapi juga berperan dalam memperkuat posisi UMKM di tengah persaingan ekonomi yang dinamis. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen risiko yang strategis merupakan salah satufaktor penunjang keberhasilan UMKM dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko; Bisnis UMKM; Sumber Daya.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, baik melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, maupun kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). UMKM menjadi tulang punggung ekonomi karena

tersebar luas di berbagai sektor, seperti perdagangan, industri kecil, dan jasa. Namun, karena skala usahanya yang relatif kecil, UMKM juga sangat rentan terhadap berbagai risiko yang dapat menghambat pertumbuhannya, mulai dari risiko keuangan, operasional, hingga risiko pasar dan lingkungan.

Tantangan yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usaha di Indonesia semakin meningkat seiring dengan persaingan yang ketat, perubahan ekonomi global, serta ketidakpastian kondisi pasar. Kondisi tersebut menuntut adanya penerapan manajemen risiko yang efektif untuk meminimalkan potensi kerugian dan menjaga stabilitas usaha. Sayangnya, kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya manajemen risiko masih rendah, sehingga banyak UMKM yang belum mampu mengelola risiko secara optimal. Ini membuat UMKM rentan mengalami penurunan produktivitas dan bahkan penutupan usaha ketika menghadapi krisis.

Hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Nadeak, 2024), menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di kalangan UMKM sangat relevan dan penting. Dalam penelitiannya, Nadeak menemukan bahwa UMKM Warmindo yang menerapkan manajemen risiko berhasil meminimalkan kerugian dan meningkatkan kinerja bisnis. Dengan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko, UMKM tersebut mampu memperkuat mutu produk dan layanan, serta memperkuat kepercayaan konsumen, yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan usaha.

Penelitian ini mendukung pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan manajemen risiko di UMKM lainnya, karena menunjukkan bahwa strategi ini dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil dan menengah. Selain itu, kajian ini sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas UMKM, seperti program pelatihan dan pendampingan yang mendorong pemahaman tentang manajemen risiko. Maka dari itu, penelitian ini bukan sekedar memberikan pengetahuan tentang praktik terbaik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang lebih mendukung untuk memfasilitasi pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap keberhasilan dan kelangsungan UMKM di Indonesia. Dengan pendekatan Studi Literatur, penelitian ini akan meninjau berbagai hasil penelitian terdahulu untuk mendapatkan gambaran mengenai efektivitas manajemen risiko dalam mendukung stabilitas bisnis UMKM di tengah ketidakpastian ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Risiko

Risiko adalah potensi terjadinya kejadian yang dapat merugikan, yang muncul akibat ketidakpastian mengenai suatu peristiwa. Ketidakpastian ini menciptakan kondisi yang memunculkan risiko, yang bersumber dari berbagai aktivitas (I W.

Wedana Yasa, 2013). Risiko dapat muncul akibat kurangnya informasi atau tidak adanya data terkait dengan yang mungkin muncul di era berikutnya, baik itu bersifat menguntungkan maupun merugikan (Husaini, 2023). Sehingga dengan memahami hubungan antara risiko dan ketidakpastian, individu atau organisasi dapat lebih baik mengelola dan memitigasi potensi kerugian (Darmawi, 2016).

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola potensi ancaman yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan (Soni Santana, 2023). Manajemen risiko secara umum didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan identifikasi, pengukuran, dan analisis risiko, serta penyusunan strategi untuk mengelola risiko tersebut (Gabby E. M. Sopotan, 2014). Dalam ISO 31000:2009, manajemen risiko didefinisikan sebagai aktivitas terorganisir yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola organisasi dalam menghadapi risiko. Dengan demikian, manajemen risiko dapat disimpulkan sebagai metode terstruktur yang sistematis dan logis untuk menangani risiko, termasuk pengarahan, identifikasi, pemantauan, penetapan solusi, pelaporan, dan pengelolaan organisasi dalam menghadapi risiko (Mudrika Berliana As Sajjad, 2020).

Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang (Rahayu Sri Utami, 2022). Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Sulaeman, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Bab I Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan, yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha yang dikelola secara mandiri oleh individu atau badan usaha, yang bukan merupakan bagian dari perusahaan besar atau menengah, dan memenuhi persyaratan yang tercantum dalam peraturan yang ada.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha yang dikelola secara mandiri oleh individu atau badan usaha, yang tidak menjadi anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, serta memenuhi ketentuan terkait kekayaan bersih atau omzet tahunan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Zakiyah Zulfa Rahmah, 2022).

Keberadaan UMKM berperan sebagai stabilisator perekonomian Indonesia, karena UMKM dapat berkembang di perusahaan besar dan berkontribusi pada peningkatan produktivitas melalui tenaga kerja yang lebih efisien (Aliyah, 2022).

Standar UMKM menurut Undang-Undang Pasal 6 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah perusahaan dengan kekayaan bersih maksimum 50 juta rupiah, tidak termasuk aset tanah dan bangunan, serta hasil penjualan tahunan tidak lebih dari 300 juta rupiah.
- 2) Usaha Kecil adalah perusahaan dengan total aset lebih dari 50 juta hingga 500 juta rupiah, dengan hasil penjualan tahunan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah, tidak termasuk real estat dan bangunan.
- 3) Usaha Menengah adalah perusahaan dengan total aset lebih dari 500 juta hingga 10 miliar rupiah, tidak termasuk aset properti dan bangunan, dengan penjualan tahunan lebih dari 2,5 miliar dan tidak lebih dari 50 miliar rupiah (Budi Dharma, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* studi pustaka dengan mengkaji temuan penelitian yang relevan dengan topik "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Bisnis UMKM di Indonesia." Artikel yang digunakan dalam review dipilih berdasarkan rentang publikasi lima tahun terakhir (2019 - 2024) dan mencakup artikel berbahasa Indonesia maupun Inggris. Artikel yang dianalisis diperoleh dari database publikasi seperti Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci "manajemen risiko," "bisnis UMKM," dan "sumber daya." Artikel yang telah dipilih ditinjau lebih lanjut untuk menilai bagaimana penerapan manajemen risiko berdampak pada keberhasilan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia. Semua informasi yang dikumpulkan disajikan secara naratif, dan kesimpulan diambil setelah seluruh data dianalisis.

HASIL & PEMBAHASAN

Tabel 1. Studi Literatur Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Bisnis UMKM di Indonesia.

Penulis/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
Sri Cici Afrida Cahyati, K. T. (2022)	Indonesia	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis pada UMKM NJ Thai Boba	Observasi dan Analisis	Manajemen risiko mengurangi kerugian dari faktor eksternal dan internal, meningkatkan daya saing, keberlangsungan usaha, dan kepuasan pelanggan. Memperbaiki pengambilan keputusan serta meningkatkan profitabilitas.
Verliana Elzagi, F. Y. (2023)	Indonesia	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko	Kualitatif	Dampak positif terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

Penulis/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
		Bisnis dalam UMKM Epok-Epok Ana		Pengelolaan risiko efektif membantu mengatasi tantangan rendahnya jumlah pelanggan dan memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar.
Nadeak, A. (2024)	Indonesia	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko pada UMKM Warmindo di Medan Pancing	Kualitatif	Membantu meminimalkan kerugian dan meningkatkan kualitas produk melalui kontrol kualitas, menarik dan mempertahankan pelanggan serta memperluas pangsa pasar.
Yuswardi, C. V. (2022)	Indonesia	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis pada UMKM Homstay Batam	Kualitatif	Mengurangi kerugian melalui identifikasi ancaman dan langkah preventif; meningkatkan kepercayaan pelanggan dan kualitas layanan.
Teo Laiy Soon Irfan Ardiansyah, H. S. (2022)	Indonesia	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis pada UMKM Kopi Konnichiwa	Kualitatif dan Survei	Meningkatkan efisiensi dengan mengidentifikasi masalah operasional; memperkuat pengelolaan sumber daya dan meningkatkan kualitas produk serta kepuasan pelanggan.

Yuswardi, E. T. (2022)	Indonesia	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee	Kualitatif	Fokus pada inovasi produk dan pengelolaan kualitas; memastikan standar tinggi untuk makanan dan minuman serta memperluas jangkauan pasar melalui strategi pemasaran digital.
------------------------	-----------	--	------------	--

Penerapan manajemen risikodi kalangan UMKM di Indonesia semakin penting dalam menghadapi dinamika ekonomi yang cepat. Dalam konteks ini, manajemen

risiko yang efisien menolong UMKM dalam mengenali dan menganalisis berbagai risiko, termasuk risiko operasional, keuangan, dan pasar. Dengan memahami potensi ancaman ini, UMKM dapat melakukan upaya strategis untuk mitigasi, sehingga menurunkan dampak buruk yang mungkin timbul.

Salah satu manfaat utama dari penerapan manajemen risiko adalah peningkatan ketahanan UMKM terhadap krisis. Situasi seperti pandemi dan fluktuasi pasartelah menunjukkan betapa pentingnya bagi usaha kecil untuk memiliki rencana manajemen risiko yang solid. Ketika risiko dikelola dengan baik, UMKM dapat lebih siap beradaptasi dan bertahan dalam situasi sulit, yang pada akhirnya meningkatkan keberlangsungan usaha mereka.

Di sisi lain, penerapan manajemen risiko juga berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. UMKM yang menerapkan strategi ini cenderung lebih mampu menghindari utang berlebihan dan mengelola arus kas dengan sangat efisien. Hal ini bukan sekadar mengoptimalkan stabilitas keuangan, namun juga menciptakan kepercayaan di kalangan konsumen dan mitra bisnis, yang penting untuk pertumbuhan usaha.

Meskipun ada banyak manfaat, tantangan tetap ada, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan mengenai manajemen risiko. Oleh karena itu, dukungan pemerintah menjadisangat krusial. Pemerintah diharapkan dapat menyediakan akses pelatihan dan sumber daya untuk membantu UMKM dalam menerapkan manajemen risiko secara efektif. Dengan langkah-langkah ini, penerapan manajemen risiko tidak hanya akan memperkuat posisi UMKM di pasar lokal, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di pasar global, menjadikannya elemen kunci dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan manajemen risiko dalam UMKM di Indonesia menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Melalui pengelolaan risiko yang efektif, UMKM dapat mengidentifikasi dan menghadapi tantangan internal maupun eksternal, sehingga meningkatkan kinerja, daya saing, dan profitabilitas. Hasil penelitian terdahulu menggambarkan bagaimana penerapan manajemen risiko membantu dalam mengatasi berbagai tantangan, seperti rendahnya jumlah pelanggan, kontrol kualitas, dan pengelolaan operasional yang efisien.

Meskipun banyak manfaat telah terlihat, UMKM masih menghadapi beberapa tantangan dalam penerapan manajemen risiko, terutama dalam hal kekurangan potensi dan pengetahuan. Maka sebab itu, disarankan agar UMKM terus mengembangkan kapasitas melalui pelatihan dan akses informasi yang relevan. Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga terkait dalam penyediaan sumber daya dan program pelatihan manajemen risiko sangat penting. Selain itu, membangun jaringan dengan UMKM lain untuk berbagi praktik terbaik dapat meningkatkan ketahanan dan daya saing di pasar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan manajemen

risiko dapat menjadi elemen kunci dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada artikel dan jurnal yang telah dijadikan referensi dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyah, A. H. (2022). PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 66-67.
- Budi Dharma, R. H. (2022). ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (STUDI KASUS : EMIR ROTI). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 702.
- Darmawi, H. (2016). *MANAJEMEN RISIKO EDISI 2*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Gabby E. M. Soputan, B. F. (2014). MANAJEMEN RISIKI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) (Study Kasus pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 229-230.
- Husaini, C. B. (2023). PEMAHAMAN RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 319-320.
- I W. Wedana Yasa, I. G. (2013). MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) REGIONAL BANGLI DI KABUPATEN BANGLI. *Jurnal Spektran*, 32.
- Jahira Fajri Madani, P. A. (2022). STUDI LITERATUR PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT EFEKTIVITAS PEKERJAAN TERHADAP PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 187-197.
- Mudrika Berliana As Sajjad, S. D. (2020). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS (Studi at CuankiAsoy Jember). *JurnalAkuntansi Universitas Jember*, 53-54.
- Nadeak, A. (2024). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM WARMINDO DI MEDAN PANCING. *HolistikAnalisis Nexus*, 138.
- Nuraini, H. (2022). MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR MASALAH PERUSAHAAN. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomidan Manajemen* , 339-342.
- Rahayu Sri Utami, M. A. (2022). STRATEGI UMKM DALAM MENGHADAPI PASAR DI MASA PANDEMI COVID-19 (UMKM DALAM BIDANG KULINER DI WILAYAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA). *Jurnal Widya*, 81.
- Soni Santana, I. K. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM TASIKMALAYA (STUDI KASUS UMKM MIE BASO SARIRASA 81). *Jurnal Bina Manajemen* , 63-65.
- Sri Cici Afrida Cahyati, K. T. (2022). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BISNIS PADA UMKM NJ THAI BOBA. *YUME : Journal of Management*, 409-417.

- Sulaeman. (2023). PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi kasus di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 433.
- Teo Laiy Soon Irpan Ardiansyah, H. S. (2022). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO BISNIS PADA UMKM KOPI KONNICHWA. *Jurnal Mirai Management*, 527- 530.
- Verliana Elzagi, F. Y. (2023). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BISNIS DALAM UMKM EPOK-EPOKANA. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 1538-1544.
- Yuswardi, C. V. (2022). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BISNIS PADA UMKM HOMSTAY BATAM. *Jurnal Mirai Management*, 343-351.
- Yuswardi, E. T. (2022). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM UMKM CATARINA CAKES AND COFFE. *YUME : Jurnal of Management*, 228-237.
- Yuswardi, F. A. (2022). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BISNIS DALAM SMALL BUSINESS DEVELOPMENT PADA UMKM BOARD GAMES. *Jurnal Mirai Management*, 512-526.
- Zakiah Zulfa Rahmah, Y. R. (2022). STRATEGI PENINGKATAN PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP UMKM DI DESA KINTELAN (STUDI KASUS UMKM DI DESA KINTELAN KELURAHAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO). *Jurnal BUDIMAS*, 3.